

SKRIPSI

**ANALISIS OPTIMALISASI FUNGSI KOPERASI UNIT DESA (KUD)
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

(Studi Kasus: KUD Kariya Nyata Bagik Polak Kec.Labu Api)

***ANALYSIS OF THE OPTIMIZATION OF VILLAGE UNIT COOPERATION
(KUD) FUNCTION IN IMPROVING ITS MEMBERS' WELFARE IN
ISLAMIC PERSPECTIVE***

(Case Study At KUD Karya Nyata, Bagik Polak Labuapi District)



OLEH:

**SANDRI WIJAYA AGUS S
216120131**

**KONSENTRASI ENTREPRENEUR
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2020

SKRIPSI

**ANALISIS OPTIMALISASI FUNGSI KOPERASI UNIT DESA (KUD)
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

(Studi Kasus: KUD Kariya Nyata Bagik Polak Kec.Labu Api)

***ANALYSIS OF THE OPTIMIZATION OF VILLAGE UNIT COOPERATION
(KUD) FUNCTION IN IMPROVING ITS MEMBERS' WELFARE IN
ISLAMIC PERSPECTIVE***

(Case Study At KUD Karya Nyata, Bagik Polak Labuapi District)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram



OLEH:

**SANDRI WIJAYA AGUS S
216120131**

KONSENTRASI ENTREPRENEUR

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS OPTIMALISASI FUNGSI KOPERASI UNIT DESA(KUD)
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

(Studi Kasus Pada KUD karya nyata Bagik Polak Kec.Labuapi)

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata Satu (S1)
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram**

Oleh:

SANDRI WIJAYA AGUS S

216120131

Disetujui:

Pembimbing I



(Dr. H. Muhammad Ali, M.Si)

NIDN.0806066801

Pembimbing II



Sulhan Hadi, S.E, MM)

NIDN. 0813038202

Mengetahui

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Lalu Hendra Maniza, S.Sos, MM

NIDN. 0828108

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS OPTIMALISASI FUNGSI KOPERASI UNIT DESA(KUD)
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

OLEH :

**SANDRI WIJAYA AGUS S
NIM 216120131**

Naskah skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian yang di selenggarakan :

Pada tanggal, 13 Maret 2020

Dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB) di Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram

1. **(Dr. H. Muhammad Ali, M. Si)**
NIDN. 0806066801


(.....)
Dosen Pembimbing Utama

2. **(Sulhan Hadi, S.E., MM)**
NIDN. 081303820


(.....)
Dosen Pembimbing Pendamping

3. **(Dedy Iswanto, S.T., MM)**
NIDN.0818087901


(.....)
Dosen Penetral

Mengetahui,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan Fisp




(Dr. H. Muhammad Ali, M. Si)
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa program study administrasi bisnis fakultas ilmu social dan ilmu politik universitas muhammadiyah mataram :

Nama : Sandri wijaya agus s

Nim :216120131

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul” **analisis optimalisasi fungsi koperasi unit desa (KUD) dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dalam perspektif islam**” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak tedapat karya yang di tulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan dikutip dengan mengikuti tata penulis karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata bahwa pernyataan ini tidak benar,hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Mataram, Januari 2020

METERAI
TEMPEL

A249DAHF302617392

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Sandri wijaya agus s

216120131



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sandri Wijaya Agus. S.
NIM : 216120131
Tempat/Tgl Lahir : Pongadung / 17 Agustus 1991
Program Studi : Adm. Bisnis
Fakultas : Fisipol
No. Hp/Email : 085.337.642.876
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Optimalisasi Fungsi Koperasi Unit Desa (KUD)
Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota
Dalam Perspektif Islam (Study Kasus, Koperasi Unit Desa (KUD)
Bagik Polak Kec Labu Api.)

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 29/02/2020

Penulis



NIM. 216120131

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

RIWAYAT HIDUP



Sandri wijaya agus s, yang biasa di panggil san, lahir di Pohgading kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur pada tanggal 17 Agustus 1991. Penulis merupakan buah hati dari pasangan Ayahanda Nasrullah dan Ibunda Sahram Penulis memulai pendidikan di SDN 4 Pohgading pada tahun 1998 hingga tahun 2004, di tahun yang sama lalu melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Pringgabaya dan tamat pada tahun 2007. Selanjutnya pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Pringgabaya dan tamat pada tahun 2010. Melalui penerimaan mahasiswa jalur tes pada tahun 2016 penulis berhasil lulus seleksi dan terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

MOTTO

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri”

(QS. Al-Ankabut : 6)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati, dan rasa terimakasih penulis persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang saya sayangi, dan saya hormati.

- ✓ Terima kasih ku ucapkan untuk Allah SWT yang telah memberikanku kesempatan menuntut ilmu hingga jenjang S1. Dan sujud syukurku kepada_Mu atas segenap nikmat serta anugrah_Mu untukku.
- ✓ Untuk kedua orang tuaku, ibunda tercinta (SAHRAM) dan Ayahku tercinta (NASRULLAH) yang saya sayangi dan sangat saya banggakan. Yang tulus ikhlas mencurahkan kasih sayang dan segenap perhatiannya. Serta pengorbanan yang tak terhitung nilainya, terima kasih untuk segalanya.
Kalian adalah motivasi hidupku.
- ✓ Untuk semua keluarga besarku (Nenek, Paman dan Bibik-bibikku, serta adik-adikku tersayang) terimakasih atas do'a serta dukungan moril maupun materil yang telah kalian berikan selama ini.
- ✓ Untuk sahabat-sahabat tercintaku terimakasih atas kebersamaan, canda tawa serta dukungan yang kalian berikan selama ini, yang memberikan aku semangat dan kekuatan sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
- ✓ Terimakasih untuk teman-teman seperjuanganku kelas bisnis atas kebersamaan serta canda tawa selama ini, bahagiaku bisa menjadi bagian dari kalian.
- ✓ Dan untuk almamater tercinta yang ku banggakan yang telah mengukir perjuanganku hingga dapat terselesaikannya study ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Administrasi bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Optimalisasi Fungsi Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Mensejahterakan Anggotanya Dalam Perspektif Islam Study Kasus Di Bagik Polak”** ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs.H.Arsyad Abd.Gani,M.Pd.,selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, yang telah membantu proses kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza S.Sos,MM., selaku Kaprodi Bisnis, yang telah membantu kelancaran skripsi ini
4. Bapak Dr. H. Muhammad Ali,M.Si., selaku pembimbing I yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis dari awal sampai selesainya skripsi ini.
5. Bapak Sulhan Hadi,MM., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh kesabaran sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Para dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat berharga bagi penulis selama menjadi mahasiswa di

Universitas Muhammadiyah Mataram ini.

7. Pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram atas kemudahan yang telah diberikan.
8. Kedua orang tua, saudara dan sahabat yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi, baik berupa bantuan moril maupun materil
9. Teman-teman Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, khususnya angkatan 2016 atas masukan-masukan serta sarannya dalam penyusunan skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna mengingat keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu, segala saran dan kritik dari para pembaca yang budiman penulis harapkan demi lebih sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Mataram, Februari 2020

Penulis

ABSTRAK

ANALISIS OPTIMALISASI FUNGSI KOPERASI UNIT DESA(KUD) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DALAM PERSPEKTIF ISLAM Studi Kasus pada KUD Karya Nyata Bagik Polak

Pembimbing I : Dr.H.Muhammad Ali,M.Si

Pembimbing II : Sulhan Hadi,S.E.,MM

Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Nyata merupakan koperasi serba usaha yang berada di Desa Bagik Polak Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi fungsi dan perkembangan usaha Koperasi Unit Desa Karya Nyata sesuai prinsip Islam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan wawancara. Data diperoleh dari sumber primer dan sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KUD Karya Nyata sudah berusaha melaksanakan fungsinya dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan usaha yang dijalankan, pelatihan yang dilakukan cukup baik, dan SHU yang didapat anggota mampu meningkatkan kesejahteraannya. Namun, usaha simpan pinjam yang dijalankan oleh KUD Karya Nyata belum sesuai dengan syariat Islam karena koperasi tersebut masih menerapkan sistem bunga.

Kata kunci: optimalisasi fungsi, kesejahteraan anggota, koperasi unit desa.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE OPTIMIZATION OF VILLAGE UNIT COOPERATION (KUD) FUNCTION IN IMPROVING ITS MEMBERS' WELFARE IN ISLAMIC PERSPECTIVE: A CASE STUDY AT KUD KARYA NYATA, BAGIK POLAK.

Pembimbing I : Dr.H.Muhammad Ali,M.Si

Pembimbing II : Sulhan Hadi,S.E.,MM

Koperasi Unit Desa (KUD) is a multi-business cooperative located in the village of Bagik Polak, Labuapi district, West Lombok Regency. This study aims to determine the optimization of the functions and business development of *KUD Karya Nyata* in accordance with Islamic principles. This study used descriptive qualitative method. Data collection techniques include observation and interviews. Data obtained from primary and secondary sources.

The results of this study indicate that *KUD Karya Nyata* has tried to carry out its functions optimally, this can be seen from the development of business run by Cooperative, the training conducted which is quite good, and the *SHU* obtained by members is able to improve their welfare. However, the savings and loan business carried out by *KUD Karya Nyata* is yet to be in accordance with Islamic law because the cooperative still applies the interest system.

Keywords : *function optimization, member welfare, village unit cooperatives.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Tinjauan Teoritis	12
2.2.1 Tinjauan Umum Tentang Optimalisasi	12

2.2.2 Tinjauan Umum Tentang Koperasi (KUD).....	13
2.2.2.1 Pengertian Koperasi (KUD).....	13
2.2.2.2 Landasan Koperasi	14
2.2.2.3 Prinsip-Prinsip Koperasi	16
2.2.2.4 Fungsi Koperasi	18
2.2.2.5 Tujuan Koperasi	20
2.2.2.6 Azaz Koperasi	22
2.2.2.7 Jenis-Jenis Koperasi	23
2.2.3 Tinjauan Umum Tentang Koperasi Menurut Islam	26
2.2.3.1 Pengertian Ekonomi Islam	26
2.2.3.2 Koperasi Menurut Islam.....	26
2.2.3.3 Bentuk-Bentuk Koperasi Dalam Islam	27
2.2.3.4 Landasan Hukum Koperasi Dalam Islam	29
2.2.3.5 Prinsip Koperasi Dalam Islam	31
2.2.4 Tinjauan Umum Tentang Kesejahteraan.....	33
2.2.4.1 Pengertian Kesejahteraan	33
2.2.4.2 Karakteristik Kesejahteraan	34
2.2.4.3 Pengertian Kesejahteraan Anggota.....	35
2.3 Kerangka Konseptual.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Pendekatan Penelitian	38

3.2 Pengumpulan Data.....	40
3.2.1 Informan Dan Kehadiran Peneliti	40
3.2.2 Setting Lokasi.....	43
3.2.3 Prosedur Pengumpulan Data	44
3.3 Keabsahan Data.....	46
3.4 Analisis Data.....	48
BAB IV PEMBAHASAN	51
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
4.2 Fungsi KUD Karya Nyata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota .	60
4.3 Tingkat Kesejahteraan Anggota KUD Karya Nyata	64
4.4 Fungsi KUD Karya Nyata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Menurut Perspektif Islam	67
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang sebagian besar penduduknya hidup di daerah pedesaan. Tujuan pembangunan nasional adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat, sehingga kawasan pedesaan merupakan prioritas sebagai bidang pembangunan. Pada saat ini kawasan pedesaan identik dengan kata “kemiskinan” karena masyarakat pedesaan hidup dalam keterbatasan dan ketidakberdayaan dalam menghadapi perkembangan dan perubahan yang terjadi. Ketidakberdayaan tersebut disebabkan oleh permasalahan ekonomi, kurangnya akses masyarakat dalam meningkatkan kemampuan / keterampilannya dan kurangnya informasi yang di dapat sehingga di perlukan adanya pemberdayaan pada sector pembangunan. (kusumaningrat, 2009 dalam saebani 2016 : 1).

Jumlah desa di Indonesia tahun 2016 berjumlah 82.038 desa (Badan Pusat Statistik, 2016). Besarnya jumlah desa di Indonesia seharusnya dapat di jadikan sebagai sumber potensi pergerakan prekonomian ,salah satu contohnya adalah dengan membentuk koperasi unit desa . Karena koperasi unit desa memiliki fungsi dan peran strategis dalam pembangunan ekonomi kerakyatan.

(Rufaidah, Erlina, 2017 : 362).

Koperasi berasal dari kata *co* dan *operation*, yang mengandung arti bekerja sama untuk mencapai tujuan. Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan

masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan dalam menjalankan usaha, Pembentukan koperasi berdasarkan atas azas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik moril maupun materi. Hal tersebut seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat (Al-Maidah (5) : 2).

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman!. Janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar kesucian Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan mengganggu hadyu (hewan-hewan kurban), dan qalaid (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan pula mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam, mereka mencari karunia daan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencianmu kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam mendorongmu berbuat melmpai batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksa-Nya." (QS. Al-Maidah (5) : 2).

Tolong menolong atau bekerja sama dalam bentuk koperasi adalah suatu kebaikan, karena bertujuan untuk mengatasi masalah kebutuhan ekonomi anggota. Tanpa melalui kerjasama antar anggota, maka kebutuhan setiap anggota tersebut sulit terpenuhi. Maju mundurnya sebuah koperasi ditentukan oleh seberapa mampu para anggotanya mempertahankan kolektivitasnya. Kolektivitas adalah modal social yang amat diperlukan untuk mencapai kemajuan, maka dari itu harus dijaga jangan sampai terjadi perpecahan dalam koperasi.

Koperasi memiliki peran penting dalam kegiatan perekonomian, karena koperasi dinilai mampu memberikan berbagai kelebihan kepada para anggota atau masyarakat yang memanfaatkan keberadaannya. Koperasi sebagai wadah perekonomian rakyat mempunyai fungsi dan peran seperti yang tertuang dalam Pasal 4 Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 sebagai berikut :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Adapun salah satu program pengembangan koperasi yang cukup menonjol pada masa ini adalah pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD). Pengertian Koperasi Unit Desa adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan.

Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Nyata adalah koperasi yang berada di desa Bagik Polak Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat. Latar belakang dibentuknya koperasi unit desa ini bermula dari inisiatif warga masyarakat dari desa-desa yang ada di kecamatan labuapi yang sebagian besar berprofesi sebagai petani untuk mendirikan suatu organisasi atau perkumpulan berbadan hukum yang dapat menumbuh kembangkan perekonomian masyarakat, oleh karena itu dibentuklah KUD Karya Nyat yang berdomisili di Desa Bagik Polak Kecamatan

Labuapi Kabupaten Lombok Barat. KUD Karya Nyata merupakan koperasi yang bergerak pada berbagai bidang usaha seperti usaha simpan pinjam, usaha penggilingan padi (RMU) , usaha penyelenggaraan pupuk gratis, usaha warnet, usaha fotocopy, usaha kelistrikan dan usaha waserda. KUD Karya Nyata merupakan satu-satunya koperasi yang berada di Kecamatan Labuapi yang masih berjalan/aktif hingga saat ini, wilayah kerjanya meliputi empat desa yaitu Desa Bagik Polak, Desa Labuapi, Desa Telagawaru dan Desa Bengkel.

Menurut UUD 1995 Pasal 3, koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur berlandaskan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945. Dengan demikian, keberhasilan koperasi (dalam hal ini KUD) dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari peningkatan kesejahteraan anggota. Keberhasilan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan social ekonomi anggotanya akan lebih mudah diukur apabila aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh anggota dilakukan melalui koperasi.

Anggota koperasi merupakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang memiliki kepentingan yang sama yaitu sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi koperasi itu sendiri, berpartisipasi aktif untuk mengembangkan usaha koperasi dan syarat-syarat lain yang ditentukan dalam anggaran dasar koperasi serta terdaftar dalam buku anggota. Pada KUD Karya Nyata total jumlah anggotanya saat ini berjumlah 2200 anggota, namun dalam hal tingkat partisipasi anggota kepada koperasi sangat kurang, hal ini disebabkan karena banyak factor

seperti rendahnya tingkat pelayanan, kurang majunya usaha yang dijalankan KUD sehingga hal ini berakibat pada rendahnya SHU yang dibagikan serta kurangnya minat dan pemahaman anggota mengenai manfaat dan kerjasama yang ada di koperasi. Oleh sebab itu, para anggota merasa dengan menjadi anggota tidak terlalu memberikan keuntungan atau dapat meningkatkan kesejahteraan bagi mereka (anggotanya).

Kehadiran koperasi unit desa Karya Nyata ini seharusnya memberikan dampak atau manfaat bagi anggota dan masyarakat sekitarnya, sehingga dengan adanya KUD Karya Nyata ini dapat membantu anggota dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Namun pada kenyataannya KUD ini belum mampu dirasakan berfungsi secara optimal (belum mampu memberikan manfaat yang optimal) hal ini dikarenakan dalam kegiatan operasional KUD selalu mengalami masalah mulai dari kredit pinjaman yang macet, banyaknya pesaing usaha dari bisnis modern, dan perkembangan teknologi di era milenial saat ini yang dapat menon-aktifkan fungsi dari KUD Karya Nyata sendiri. Maka dalam rangka pelaksanaan demokrasi ekonomi, koperasi harus makin dikembangkan dan ditingkatkan kemampuannya serta dibina dan dikelola secara efisien, karena koperasi merupakan wadah perekonomian yang sesuai dan sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan ekonomi yang bercirikan demokratis, kebersamaan dan kekeluargaan guna memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional

dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. (Hardianto R, 2009 : 4).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ **Analisis Optimalisasi Fungsi Koperasi Unit Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam**”.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah fungsi KUD “Karya Nyata” dalam meningkatkan kesejahteraan anggota sudah optimal?
- 2) Bagaimana tingkat kesejahteraan anggota pada KUD “Karya Nyata”?
- 3) Bagaimana fungsi KUD “Karya Nyata” dalam meningkatkan kesejahteraan anggota menurut perspektif islam?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui fungsi KUD “Karya Nyata” dalam meningkatkan kesejahteraan anggota sudah optimal atau belum.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana tingkat kesejahteraan anggota pada “KUD Karya Nyata”
- 3) Untuk mengetahui fungsi KUD “Karya Nyata” dalam meningkatkan kesejahteraan anggota menurut perspektif islam.

1.4 Manfaat Penelitian

1). Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi islam yang berkaitan dengan koperasi unit desa dan membantu peneliti dalam mengembangkan ilmu yang pernah dipelajari sebelumnya di bangku perkuliahan serta diharapkan mampu menjadi bahan untuk melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada dan menjadi pembanding bagi pembaca yang tertarik untuk meneliti hal yang sama bagi penelitian selanjutnya.

2). Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan dan sebagai referensi atau acuan yang bermanfaat bagi mahasiswa, pengurus atau anggota koperasi dan masyarakat umum yang ingin mengetahui lebih dalam tentang upaya optimalisasi fungsi koperasi dalam hal ini khususnya koperasi unit desa.

3). Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan atau bahan pertimbangan dan informasi bagi Koperasi Unit Desa dan Kementerian Koperasi dan UKM untuk menentukan kebijakan dalam mendukung kemajuan dan kelancaran Koperasi Unit Desa kedepannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Dzannur Ida Miladia mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri walisongo semarang tahun 2018 dengan judul : *“Peranan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Terhadap Perekonomian Anggota atau Calon Anggota dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada KSPPS KOPENA Kota Pekalongan)”*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa KSPPS KOPENA berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota atau calon anggota dengan memberikan produk pinjaman atau pembiayaan pada anggota atau calon anggotanya, hal ini diketahui dari adanya peningkatan pendapatan anggota atau calon anggota. Selain itu, KSPPS KOPENA berperan dalam melakukan pembinaan kepada anggota atau calon anggotanya, melakukan *service excellence* serta mempermudah proses untuk mendapatkan produk simpanan atau pinjaman kepada anggota atau calon anggotanya. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peninjauannya sama-sama ditinjau dari perspektif ekonomi islam dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah terletak pada objek penelitian yang akan penulis teliti, jika penelitian diatas objek penelitiannya adalah peranan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) terhadap perekonomian anggota atau calon dalam perspektif ekonomi islam, maka penelitian yang akan peneliti lakukan lebih focus

pada optimalisasi fungsi koperasi unit desa “karya nyata” dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Diahastuti mahasiswa fakultas ilmu social universitas negeri semarang tahun 2011 dengan judul : ***“Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Assalam”***. Hasil penelitian tersebut yaitu bahwa koperasi pondok pesantren Assalam tidak hanya berkembang di bidang jasa tetapi juga mengalami perkembangan di bidang usaha laundry, foto copy, usaha kantin pegawai, toko, wartel, salon, perikanan, dan warnet yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan di pondok pesantren. Peranan anggota koperasi pondok pesantren Assalam sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Peran koperasi tersebut berupa menjalin kerja sama atau kemitraan, membantu memberikan pinjaman kepada anggota yang membutuhkan, membuka kesempatan kerja bagi masyarakat di lingkungan pondok pesantren. Koperasi tersebut juga sebagai tempat pelatihan dalam pengembangan SDM dan juga sebagai sponsorship untuk kegiatan yang berkaitan dengan pondok pesantren tersebut. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada objek yang akan diteliti, skripsi diatas lebih fokus pada peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitar pondok pesantren as-salam, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus pada optimalisasi fungsi koperasi unit desa “karya nyata” dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota.

Penelitian yang dilakukan oleh Defriyanto mahasiswa fakultas syariah institut agama islam negeri (IAIN) syekh nurjati Cirebon tahun 2015 dengan judul : ***“Peranan Koperasi Unit Desa Mina Bahari Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Eretan Kulon Indramayu ”***. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberadaan KUD Mina Bahari dapat menjadi lembaga pengembang ekonomi masyarakat nelayan eretan kulon karena mampu memberdayakan perekonomian masyarakat. Adapun peranan yang dilakukan KUD Mina Bahari dalam mengembangkan ekonomi masyarakat nelayan di Eretan Kulon yaitu melalui proker manajemen dan bidang usaha yang dilaksanakan. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang koperasi unit desa dan sama-sama menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada objek yang akan diteliti, penelitian diatas lebih menekankan pada peranan koperasi unit desa mina bahari dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan eretan kulon indramayu sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus pada optimalisasi fungsi koperasi unit desa “karya nyata” dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Fathia Rahmah mahasiswa fakultas syariah dan ekonomi islam institut agama islam negeri (IAIN) metro tahun 2018 dengan judul : ***“Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Disekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Kota Metro”***. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa koperasi pondok pesantren raudlatul

Qur'an berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh para pengusaha dengan cara pemasaran dan memberikan permodalan sehingga mengurangi praktek rentenir dan banyak menyerap tenaga kerja disekitar pondok pesantren untuk lebih produktif dalam mengembangkan usaha sehingga pengangguran dapat dikurangi. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada objek yang akan diteliti, penelitian diatas lebih menekankan pada peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitar pondok pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro sedangkan peneliti lebih menekankan pada optimalisasi fungsi koperasi unit desa "karya nyata" dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota.

Penelitian yang dilakukan oleh Supatmi mahasiswa fakultas syariah dan ilmu hukum universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2012 dengan judul : ***"Sistem Simpan Pinjam Koperasi Wanita Enggal Maju Menurut Perspektif Ekonomi Islam"***. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem simpan pinjam di koperasi wanita enggal maju memudahkan anggota dan dapat membantu perekonomian anggota di dusun kemang manis. Adanya koperasi wanita enggal maju ini dinilai positif karena dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan anggota dan dapat mensejahterakan masyarakat khususnya anak yatim, kaum duafa, dan lanjut usia, walaupun dari segi sistem pengembalian pinjaman masih belum sesuai dengan syariat Islam. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peninjaunnya sama-sama

menggunakan perspektif ekonomi islam dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada objek yang akan diteliti, dimana penelitian diatas fokus pada sistem simpan pinjam koperasi wanita enggal maju sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus pada optimalisasi fungsi koperasi unit desa “karya nyata” dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota.

2.2 Tinjauan Teoritis

2.2.1 Tinjauan Umum Tentang Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Optimalisasi adalah berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya) sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, system, atau keputusan) menjadi lebih atau sepenuhnya sempurna, fungsional atau lebih efektif.

Optimalisasi menurut WJS Poerwadarminta berasal dari kata optimum yang berarti yang terbaik, paling menguntungkan. Dalam hal ini, optimalisasi membuat sesuatu menjadi lebih baik lagi. Sedangkan optimum adalah tingkatan yang sangat menguntungkan dalam batas-batas tertentu dan pengoptimalan merupakan penyempurnaan suatu sistem supaya berprestasi sebaik-baiknya atas dasar kriteria-kriteria tertentu. (Hotniar, 2005 dalam Zaelani, 2015: 15).

Optimalisasi adalah proses pencarian solusi yang terbaik, tidak selalu

keuntungan yang paling tinggi yang bisa dicapai jika tujuan pengoptimalan adalah memaksimalkan keuntungan, atau tidak selalu biaya yang paling kecil yang bisa ditekan jika tujuan pengoptimalan adalah meminimumkan biaya.

Dengan demikian, maka kesimpulan dari optimalisasi adalah sebagai upaya, proses, cara, dan perbuatan untuk menggunakan sumber-sumber yang dimiliki dalam rangka mencapai kondisi yang terbaik, paling menguntungkan dan paling diinginkan dalam batas-batas tertentu dan kriteria tertentu.

2.2.2 Tinjauan Umum Tentang Koperasi (KUD)

2.2.2.1 Pengertian Koperasi (KUD)

Kata koperasi berasal dari kata *Cooperation* (Inggris) atau *Co-operatie* (Belanda), dalam bahasa Indonesia berarti bekerja bersama atau kerjasama. Sedangkan menurut istilah, koperasi ialah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang bekerja sama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar sukarela kekeluargaan..

Koperasi menurut UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 1 tentang perkoperasian adalah : “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hokum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.”

Secara umum yang dimaksud dengan Koperasi adalah suatu badan usaha

bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya. (Kartasapoetra, 2003).

Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang berjuang dalam bidang ekonomi dengan menempuh jalan yang yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan diri para anggotanya dari kesulitan-kesulitan ekkonomi yang umumnya di derita oleh mereka.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi merupakan suatu bentuk kerjasama yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas dan dikelola secara bersama dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan social anggotanya.

2.2.2.2 Landasan Koperasi

Penerapan Koperasi harus memiliki pedoman dalam menentukan arah kebijakan yang lebih membawa manfaat kepada para anggota koperasi, selain itu dalam pelaksanaan kegiatan koperasi harus sesuai dengan landasan-landasan koperasi Indonesia.

Berikut landasan-landasan koperasi di Indonesia :

1. Landasan Idiil

Pancasila merupakan landasan idiil koperasi. Bercermin pada penerapan pancasila sebagai dasar negara yang memberikan pedoman dan sumber hukum sehingga memberikan manfaat untuk banyak golongan. Koperasi menjadikan hal tersebut sebagai dasar untuk menerapkan semua

kegiatan koperasi agar sesuai dengan nilai-nilai dalam sila-sila Pancasila, yang tujuannya sesuai dalam undang-undang yaitu terwujudnya kesejahteraan sosial.

2. Landasan Konstitusional

Landasan konstitusional atau sering disebut dengan landasan structural dalam koperasi Indonesia adalah Undang-Undang Dasar 1945. Secara detail landasan ini tertuang dalam pasal 33 ayat 1 yang menegaskan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Sekilas memang tidak dinyatakan dengan jelas jika koperasi merupakan bagian dari salah satu penopang dalam structural perekonomian Indonesia. Jika kita melihat pasal 33 dengan lebih teliti, disana menyebutkan “asas kekeluargaan”. Asas ini erat kaitannya dengan keberadaan koperasi hingga saat ini, karena asas kekeluargaan merupakan asas koperasi Indonesia. Dengan adanya persamaan asas yang selaras inilah, menjadikan UUD 1945 Pasal 33 Ayat 1 sebagai landasan konstitusional koperasi.

3. Landasan Mental

Landasan mental koperasi Indonesia adalah adanya sikap yang berdasarkan pada kesadaran pribadi dan kesetiakawanan. Dalam koperasi dua sifat ini saling berkaitan dan tidak bisa terpisah satu dengan yang lain, untuk menjaga kuatnya system koperasi harus ada rasa kesetiakawanan antar anggota koperasi. Demi mencapai kemajuan, perkembangan usaha, dan kesejahteraan anggota koperasi, tidak cukup hanya dengan menumbuhkan rasa kesetiakawanan saja akan tetapi sifat ini harus diikuti

kesadaran diri untuk berkembang bersama-sama mewujudkan tujuan koperasi. Dua sifat ini merupakan identitas penting bagi koperasi yang mana sudah menjadi tuntutan bagi semua anggota untuk menerapkan sifat ini dalam aktivitas koperasi.

4. Landasan Operasional

Landasan operasional didalamnya memuat dasar-dasar peraturan dan tata tertib yang wajib ditaati dan diikuti oleh semua anggota, baik itu pengurus, manager, badan pemeriksa dan karyawan koperasi lainnya. Tujuannya adalah agar peraturan-peraturan ini dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing anggota.

2.2.2.3 Prinsip-Prinsip Koperasi

Koperasi memiliki beberapa prinsip. Prinsip koperasi merupakan satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan berkoperasi. Prinsip-prinsip koperasi itu menurut UU No. 25 Tahun 1992 antara lain :

a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Sifat kesukarelaan dalam keanggotaan koperasi mengandung makna bahwa menjadi anggota koperasi tidak boleh dipaksa siapapun. Sedangkan sifat terbuka bahwa dalam keanggotaan tidak dilakukan pembatasan atau diskrimasi dalam bentuk apapun.

b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis

Prinsip demokrasi menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi dilakukan atas dasar kehendak para anggota. Para anggota itulah yang memegang dan melaksanakan sekaligus sebagai

pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

- c. Pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Pembagian SHU kepada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki seseorang dalam koperasi tetapi berdasarkan perimbangan jasa anggota terhadap koperasi.
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal

Modal dalam koperasi pada dasarnya dipergunakan untuk kemanfaatan anggota dan bukan sekedar mencari keuntungan. Balas jasa terhadap modal yang diberikan kepada anggota terbatas dan tidak berdasarkan semata-mata atas besarnya modal yang diberikan anggota. Balas jasa tersebut tidak boleh melebihi tingkat suku bunga yang berlaku dipasar.

- e. Kemandirian

Berarti dapat berdiri sendiri, tanpa tergantung pada pihak lain yang dilandasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan, kemampuan dan usaha sendiri.

- f. Pendidikan

Koperasi menyediakan pendidikan dan pelatihan untuk anggota, wakil-wakil yang dipilih, manajer dan karyawan sehingga mereka dapat berkontribusi secara efektif untuk perkembangan koperasi.

- g. Kerjasama antar koperasi.

Koperasi melayani anggotanya dan memperkuat gerakan

koperasi melalui kerjasama dengan struktur koperasi lokal, nasional, dan internasional.

2.2.2.4 Fungsi Koperasi

Fungsi koperasi menurut UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 4 adalah sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. Artinya potensi dan kemampuan dan kemampuan ekonomi yang kecil itu dihimpun sebagai satu kesatuan, sehingga dapat membentuk kekuatan yang lebih besar. Dengan demikian koperasi akan memiliki peluang yang lebih besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat pada umumnya dan anggota pada khususnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia masyarakat. Artinya, selain diharapkan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya, koperasi juga diharapkan dapat memenuhi fungsinya sebagai wadah kerja sama ekonomi yang mampu meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat pada umumnya. Peningkatan kualitas kehidupan hanya bisa dicapai koperasi jika ia dapat mengembangkan kemampuannya dalam membangun dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota-anggotanya serta

masyarakat disekitarnya.

- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya. Artinya, koperasi adalah satu-satunya bentuk perusahaan yang dikelola secara demokratis. Berdasarkan sifat itu, maka koperasi diharapkan dapat memainkan peranannya dalam menggalang dan memperkuat perekonomian rakyat. Oleh karena itu koperasi harus berusaha sekuat tenaga agar memiliki kinerja usaha yang tangguh dan efisien. Sebab hanya dengan cara itulah koperasi dapat menjadikan perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Sebagai salah satu pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia, koperasi mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan perekonomian nasional bersama-sama dengan pelaku ekonomi lainnya. Namun koperasi mempunyai sifat-sifat khusus yang berbeda dari sifat bentuk perusahaan lainnya, maka koperasi mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam sistem perekonomian Indonesia. Dengan demikian koperasi harus mempunyai kesungguhan untuk memiliki usaha yang sehat dan tangguh sehingga dengan cara tersebut koperasi dapat mengemban amanat dengan baik.
- e. Fungsi ekonomi, dalam bentuk kegiatan-kegiatan usaha ekonomi

yang dilakukan koperasi untuk meringankan beban hidup sehari-hari para anggotanya.

- f. Fungsi sosial, dalam bentuk kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan secara gotong-royong atau dalam bentuk sumbangan berupa uang yang berasal dari laba koperasi yang disisihkan untuk tujuan-tujuan sosial, misalnya untuk mendirikan sekolah, tempat ibadah, jembatan, dan lain-lain.

2.2.2.5 Tujuan Koperasi

UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 3 tentang perkoperasian disebutkan bahwa :
“Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”

Tujuan koperasi tersebut bersifat umum. Karena itu, setiap koperasi perlu menjabarkannya kedalam bentuk tujuan yang lebih operasional bagi koperasi sebagai badan usaha.

Tujuan koperasi dapat pula ditinjau dari beberapa segi, sebagai berikut:

- a. Tujuan koperasi ditinjau dari segi kepentingan anggota.
 - 1. Pemberian jasa dan pelayanan yang bermanfaat bagi anggota sesuai jenis operasinya, yaitu koperasi konsumsi, pengaturan kebutuhan barang-barang konsumsi sesuai dengan harga yang pantas dan kualitas terjamin dan koperasi kredit yaitu penyediaan kredit dan peningkatan tabungan.

2. Peningkatan taraf hidup anggota yaitu dengan perbaikan kualitas harga, memperkuat permodalan, memperlancar dan memperbaiki distribusi barang hingga cepat sampai pada konsumen/ anggota, menyingkirkan lintah darat dan tengkulak dan mendidik serta menganjurkan menabung.
 3. Peningkatan pendidikan moril anggota koperasi dengan mendidik anggota bercita-cita tinggi, mendidik dan meningkat sifat demokrasi, dan mendidikan anggota menjadi manusia yang jujur,percaya pada diri sendiri dan ulet dalam berusaha.
- b. Tujuan koperasi ditinjau dari segi kepentingan pemerintah Melaksanakan undang-undang dasr 1945 pasal 33 ayat 1 (koperasi sebagai alat pendemokrasi ekonomi).
1. Sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.
 2. Patner pemerintah yang bergerak dibidang perekonomian indonesia.
- c. Tujuan koperasi ditinjau dari kepentingan masyarakat.
1. Mengembalikan kepentingan masyarakat akan bermanfaat koperasi
 2. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk koperasi.
 3. Mempersatukan masyarakat ekonomi lemah dalam wadah koperasi.
 4. Menciptakan lapangan pekerjaan,misalnyapertanian,peternakan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa sebuah koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan anggotanya. Koperasi dapat mensejahterahkan masyarakat dan anggotanya, karena ia menciptakan nilai tambah dari usaha mereka, bisa memperoleh nilai tambah jika mereka mau berpartisipasi dalam Koperasinya. Semakin sering masyarakat ikut berpartisipasi, semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan. Koperasi dapat memberikan nilai tambah kepada masyarakat dan anggotanya, maka koperasi itu sendiri harus baik kinerjanya. Semakin baik kinerja Koperasi, maka semakin besar kemampuan koperasi mensejahterakan masyarakat dan anggotanya. Semakin besar peran Koperasi memperbaiki kesejahteraan masyarakat dan anggotanya, semakin tinggi partisipasi mereka dalam kegiatan koperasi.

2.2.2.6 Azas Koperasi

Koperasi Indonesia berazaskan kekeluargaan dan gotong royong. Azas ini sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang juga menganut tata kehidupan yang berazaskan kekeluargaan dan dan bekerja sama saling bantu-membantu. Azas koperasi meliputi :

a. Azas kekeluargaan

Azas kekeluargaan adalah azas yang mencerminkan adanya kesadaran dan dan budi hati nurani manusia untuk bekerja sama dalam koperasi oleh semua untuk semua, dibawah pimpinan pengurus serta dari para anggota atas dasar keadilan dan kebenaran serta keberanian berkorban bagi kepentingan bersama.

b. Azas gotong royong

Azas gotong royong berarti bahwa pada koperasi terdapat keinsyafan dan semangat kerja sama, rasa bertanggung jawab bersama tanpa memikirkan diri sendiri melainkan selalu untuk kesejahteraan bersama.

2.2.2.7 Jenis-Jenis Koperasi

Sesuai ketentuan yang terdapat dalam pasal 16 UU RI No.25 Tahun 1992 beserta penjelasannya dinyatakan bahwa “jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya”. Dasar untuk menentukan jenis koperasi adalah sesama aktivitas, kepentingan dan kebutuhan ekonomi anggotanya, seperti antara lain koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi pemasaran, dan koperasi jasa. Khusus untuk koperasi yang dibentuk oleh golongan fungsional seperti pegawai negeri, anggota ABRI, karyawan, dan sebagainya, bukan merupakan jenis koperasi tersendiri.

Penjenisan koperasi dapat ditinjau dari berbagai sudut pendekatan, antara lain sebagai berikut (Djoko Muljono, 2012 dalam Zaelani, 2015) :

- a. Jenis koperasi berdasarkan kegiatan usaha koperasi.

Berdasarkan kegiatan usaha secara umum, koperasi dapat dikelompokkan menjadi:

- 1). Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang usahanya memenuhi kebutuhan sehari-hari anggotanya dengan harga dan mutu yang layak. Misalnya beras, gula, minyak goreng, kebutuhan rumah tangga, dan sebagainya.

2) Koperasi Produksi

Koperasi Produsen adalah koperasi yang anggotanya menghasilkan produk yang kemudian dijual atau dipasarkan melalui koperasi baik yang dilaksanakan oleh koperasi itu maupun para anggotanya. Contoh koperasi produksi adalah peternakan sapi perah, koperasi pengusaha tahu tempe, koperasi pengusaha batik, koperasi pertanian dan sebagainya.

3). Koperasi Simpan Pinjam.

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang melayani kegiatan peminjaman dan penyimpanan uang para anggota. Koperasi simpan pinjam melakukan pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggotanya secara mudah, murah, dan cepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

4). Koperasi Jasa

Koperasi jasa merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat umum seperti angkutan, koperasi jasa audit, koperasi perumahan dan sebagainya.

b. Jenis koperasi berdasarkan latar belakang anggota.

Berdasarkan latar belakang anggota, koperasi dapat dikelompokkan menjadi:

1). Koperasi Unit Desa (KUD).

Yaitu koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari para produsen dan masyarakat desa yang bertujuan untuk menghasilkan produksi yang efisien dan efektif serta melayani kebutuhan anggota dan masyarakat sekitarnya.

2). Koperasi Pasar

Yaitu koperasi yang beranggotakan pedagang pasar.

3). Koperasi Sekolah

Yaitu koperasi yang beranggotakan karyawan sekolah, siswa sekolah, dan guru.

4). Koperasi Pegawai Negeri

Yaitu koperasi yang beranggotakan pegawai negeri.

c. Jenis koperasi berdasarkan kondisi anggotanya

Berdasarkan kondisi anggotanya koperasi dapat dibedakan menjadi :

1). Koperasi Primer

Koperasi primer adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-seorang. Koperasi primer dibentuk sekurang-kurangnya 20 (dua puluh) orang.

2). Koperasi Sekunder

Koperasi sekunder adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan koperasi. Koperasi sekunder dibentuk oleh sekurang-kurangnya 3 koperasi primer.

2.2.3 Tinjauan Umum Tentang Koperasi Menurut Perspektif Islam

2.2.3.1 Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi atau *iqtishad* berasal dari kata *qosdum* yang berarti keseimbangan (*equilibrium*) dan keadilan (*equally balanced*). Ekonomi Islam merupakan aktivitas ekonomi yang mencakup ranah konsumsi, simpanan, dan investasi yang diilhami dengan norma dan ajaran Islam. Untuk menggerakkan aktivitas ekonomi diperlukan lembaga keuangan. Keberadaan lembaga keuangan dalam Islam adalah vital karena kegiatan bisnis dan roda ekonomi tidak akan berjalan tanpanya.

2.2.3.2 Koperasi Menurut Islam

Koperasi dalam Islam dikenal dengan istilah syirkah, syirkah merupakan kerjasama antara dua orang atau lebih dalam berusaha yang keuntungannya dan kerugiannya ditanggung bersama.

Koperasi dalam Islam disebut *Syirkah*, *Syirkah* menurut bahasa berarti *Al-iqhtilath* yang artinya campur atau percampuran. Maksud percampuran disini adalah seseorang mencampurkan hartanya dengan harta orang lain sehingga tidak mungkin untuk dibedakan.

Koperasi disebut juga sebagai syirkah ta'awuniyah (perseroan tolong-menolong). Dikaji dari segi definisinya koperasi merupakan perkumpulan sekelompok orang dalam rangka pemenuhan kebutuhan anggotanya, apabila ada keuntungan dan kerugian dibagi rata sesuai dengan besarnya modal yang ditanam. Dengan demikian jelas dalam koperasi ini tidak ada unsur kedzholiman dan pemerasan (eksploitasi oleh manusia kaya/kuat atas

manusia miskin/lemah).

Pengelolaannya demokratis dan terbuka serta membagi keuntungan dan kerugian kepada para anggota menurut ketentuan yang berlaku yang telah diketahui oleh seluruh anggota pemegang saham. Oleh sebab itu, koperasidapat dibenarkan dan dianjurkan dalam ajaran islam untuk tegaknya prinsip tolong-menolong.

2.2.3.3 Bentuk-Bentuk Koperasi dalam Islam

Menurut Said Sabiq , bentuk-bentuk *syirkah* ada empat macam (Riyanti, 2011) :

1. Syirkah Inan

Syirkah Inan, yaitu kerja sama antara dua orang atau lebih dalam permodalan untuk melakukan suatu usaha bersama dengan cara membagi untung rugi sesuai dengan jumlah modal masing- masing.

2. Syirkah Mufawadhah

Syirkah Mufawadhah, yaitu kerja sama antara dua orang atau lebih untuk melakukan suatu usaha dengan persyaratan modalnya harus sama banyak, mempunyai wewenang untuk bertidak, satu agama, sesama muslim, masing-masing anggota mempunyai hak untuk bertindak atas nama Syirkah (kerja sama)

3. Syirkah Wujuh

Syirkah Wujuh, yaitu kerja sama antara dua orang atau lebih untuk membeli sesuatu tanpa modal, tetapi hanya

modal kepercayaan dan keuntungan dibagi antara sesama mereka.

4. *Syirkah Abdan*

Syirkah Abdan, yaitu kerja sama antara dua orang atau lebih untuk melakukan suatu usaha atau pekerjaan. Hasilnya dibagi antara sesama mereka berdasarkan perjanjian yang telah disepakati.

Berikut ini ialah nilai-nilai syariat yang wajib ditanamkan dalam kerjasama yaitu :

- 1). *Shiddiq* mencerminkan sifat jujur, akurat dan akuntabilitas.
- 2). *Istiqomah* mencerminkan sifat konsisten, berkomitmen dan loyal.
- 3). *Tabligh* mencerminkan sifat transparan, kontrol, edukatif, dan komunikatif.
- 4). *Amanah* mencerminkan sifat kepercayaan, integritas, reputasi, dan kredibilitas.
- 5). *Fathonah* mencerminkan pandangan hidup kerja yang profesional, kompeten, kreatif dan inovatif.
- 6). *Ri'ayah* mencerminkan semangat akan solidaritas, empati dan peduli.
- 7). *Mas'uliyah* mencerminkan sifat yang bertanggung jawab.

2.2.3.4 Landasan Hukum Koperasi dalam Islam

Adapun landasan hukum koperasi dalam Al-Qur'an dan Hadist adalah :

1). Al-Qur'an

- (Q.S Al Isra (17) : 70)

Artinya :”*Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan yang sempurna atas kebanyakan mahluk yang telah Kami ciptakan.*” (Al Isra (17) : 70).

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa manusia itu adalah mahluk sosial yang dalam hidupnya harus melaksanakan kerjasama dan saling tolong menolong sesuai kedudukannya sebagai makhluk terhormat dan mulia.

- (Q.S. Al Maidah (5) : 2)

Artinya :”*Wahai orang-orang yang beriman!. Janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar kesucian Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan mengganggu hadyu (hewan-hewan kurban), dan qalaid (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan pula mengganggu orang-orang yang*

mengunjungi Baitulharam, mereka mencaari karunia daan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencianmu kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam mendorongmu berbuat melmpaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksa-Nya.” (QS. Al-Maidah (5) : 2).

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa sebagai manusia diwajibkan untuk tolong menolong dalam hal kebaikan. Dasar kegiatan koperasi adalah gotong royong antara pengurus, petugas, anggota dan masyarakat yang mempunyai tujuan bersama yaitu mencapai kesejahteraan yang baik sehingga dapat dirasakan oleh berbagai aspek.

Selain itu tolong-menolong dalam kebajikan dan dalam ketakwaan dianjurkan oleh Allah. Koperasi merupakan tolong menolong, kerja sama, dan saling menutupi kebutuhan. Menutupi kebutuhan dan tolong menolong kebajikan ialah salah satu wasilah untuk mencapai ketakwaan yang sempurna (*haqa tuqatih*).

Islam sebagai *al-din mu'amalah* memiliki prinsip yang sama dengan koperasi. Prinsip dasar koperasi adalah kerjasama, gotong royong dan demokrasi ekonomi, menuju kesejahteraan umum. Islam juga memberikan penekanan tentang pentingnya kerjasama dan tolong-menolong (*ta'awun*),

persaudaraan (*ukhuwah*) dan pandangan hidup demokrasi (*musyawarah*). Al-Qur'an menyuruh manusia agar bekerjasama dan tolong menolong dengan menegaskan bekerjasama dan tolong menolong hanya dilakukan dalam kebaikan dan mencerminkan ketakwaan kepada Allah.

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa manusia itu adalah makhluk sosial yang dalam hidupnya harus melaksanakan kerjasama dan saling tolong menolong sesuai kedudukannya sebagai makhluk terhormat dan mulia

2). Hadist

Artinya :*“Dari Abu Hurairah meriwayatkan sampai ke Rasul (Marfu’) bersabda: Sesungguhnya Allah berfirman, Aku adalah yang ketiga dari dua orang yang berserikat selama tidak ad pihak yang menghianati mitra perserikatan, jika ada yang berkhianat maka Aku keluar dari keduanya.”*(HR. Abu Dawud No. 2936).

Hadist tersebut menunjukkan kecintaan Allah kepada hamba-hambaNya yang melakukan perkongsian selama saling menjunjung tinggi amanat kebersamaan dan menjauhi penghianatan.

2.2.3.5 Prinsip Koperasi Menurut Syariat Islam

Prinsip koperasi menurut syariat islam adalah sebagai berikut :

- 1) Keterbukaan, bahwa siapapun bisa menjadi anggota koperasi tanpa memandang agama, etnis, afiliasi politik,

dan perbedaan lainnya. Prinsip ini adalah perwujudan dari perintah syari'ah agar perbuatan manusia menjadi rahmat bagi seluruh alam.

- 2) Keadilan, bahwa distribusi manfaat ekonomi di kalangan anggota harus sesuai dengan intensitas anggota menggunakan jasa koperasi, bukan berdasarkan prporisi modal anggota dalam koperasi. Dengan kata lain, dalam koperasi, setiap orang memperoleh hasil ekonomi sesuai dengan usahanya.
- 3) Penghormatan terhadap kemanusiaan. Dalam syari'ah, manusia adalah makhluk paling mulia. Karena itu, 'kerja' sebagai wujud kemanusiaamn, harus lebih dihargai dibandingkan 'modal' sebagai wujud harta.
- 4) Otonomi, yaitu anggota mengendalikan sepenuhnya kea rah mana dan bagaimana usaha koperasi diselenggarakan. Otonomi adalah bentuk lain dari kemerdekaan atau kebebasan. Syari'ah memandang kemerdekaan atau kebebasan sebagai bagian asasi dalam kehidupan manusia.
- 5) Kebebasan mengemukakan pendapat atau keinginan. Dalam koperasi. Prinsip ini tidak berarti segala keputusan diambil dengan jalan voting. Justru kecendrungan dalam koperasi, prinsip satu orang satu suara ini diterapkan melalui musyawarah mufakat yang melibatkan seluruh anggotanya.
- 6) Pendidikan anggota, yaitu pendidikan untuk menanamkan

karakter positif seperti sifat tekun, pantang menyerah, aktif melakukan inovasi, solider terhadap sesama, serta karakter lain yang diperlukan untuk kemajuan, sekaligus pendidikan untuk mengasah wawasan dan keahlian anggota dalam mengelola koperasinya.

- 7) Kerja sama aktif antar sesama koperasi. Ikhtiar untuk mencapai perbaikan ekonomi pasti menghadapi banyak tantangan. Semakin berat tantangannya akan semakin sulit untuk dihadapi sendiri. Karena itu satu koperasi harus merapatkan barisan dan mengembangkan kerja sama yang solid dengan koperasi lainnya.

2.2.4 Tinjauan Umum Tentang Kesejahteraan

2.2.4.1 Pengertian Kesejahteraan

Menurut bahasa, kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti tenaga atau kekuatan. Jadi kesejahteraan adalah upaya untuk membangun daya para anggota untuk mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berusaha untuk mengembangkannya.

Kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi kehidupan individu dan masyarakat yang sesuai dengan standar kelayakan hidup yang dipersepsi masyarakat. Tingkat kelayakan hidup dipahami secara relatif oleh berbagai kalangan dan latar belakang budaya, mengingat tingkat kelayakan ditentukan oleh persepsi normatif suatu masyarakat atas kondisi sosial, material, dan psikologis tertentu. (Kusmana, 2006 dalam Zaelani, 2015: 36).

Biro Pusat Statistik Indonesia (2000) menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah :

- 1) Tingkat pendapatan keluarga
- 2) Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan
- 3) Tingkat pendidikan keluarga
- 4) Tingkat kesehatan keluarga, dan
- 5) Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga

2.2.4.2 Karakteristik Kesejahteraan

Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari peningkatan kesejahteraan anggota. Kesejahteraan bermakna sangat luas dan juga bersifat relatif, karena ukuran sejahtera bagi seseorang dapat berbeda satu sama lain. Manusia pada dasarnya adalah makhluk yang tidak pernah merasa puas, karena itu kesejahteraan akan terus dikejar tanpa batas. Keberhasilan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi anggotanya akan lebih mudah diukur, apabila aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh anggota dilakukan melalui koperasi. (Zaelani, 2015:43).

Dalam pengertian ekonomi, tingkat kesejahteraan dapat ditandai dengan tinggi rendahnya pendapatan riil. Apabila pendapatan riil seseorang atau masyarakat meningkat, maka kesejahteraan ekonomi seseorang atau masyarakat tersebut meningkat pula. Sejalan dengan hal itu, maka apabila tujuan koperasi ialah meningkatkan kesejahteraan anggotanya, maka berarti pula koperasi

tersebut diwujudkan dalam bentuk meningkatkan pendapatan riil para anggotanya. (Arifin Setio dalam Zaelani, 2015:44).

Selanjutnya, kemudahan (*easyness*) diartikan sebagai tersedianya fasilitas pelayanan (ekonomi dan sosial) sehingga masyarakat dapat memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya, seperti pelayanan pendidikan, kesehatan, informasi, pelayanan ibadah, dan lainnya. Tersedianya fasilitas kemudahan yang mampu memberikan pelayanan pemenuhan sebagai kebutuhan kepada masyarakat, berarti masyarakat merasa berkecukupan atau berkesejahteraan. Karena berbagai kebutuhan, keinginan, dan kepentingan hidupnya dapat terpenuhi dengan cukup, dengan mudah dan lancar. Semakin tersedia fasilitas pelayanan yang memberikan kemudahan, memungkinkan berkembangnya kegiatan ekonomi, yang berpengaruh terhadap meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi, yang berarti peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. (Rahardjo, 2013 dalam Zaelani, 2015: 45).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mengukur tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari pendapatan riil masyarakat dan dari fasilitas ekonomi-sosial yang mudah dijangkau oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam koperasi pendapatan riil, dapat dilihat melalui SHU yang dibagikan kepada anggota koperasi, dan dari fasilitas ekonomi-sosial yang mudah dijangkau, dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan usaha koperasinya.

2.2.4.3 Pengertian Kesejahteraan Anggota

Koperasi adalah badan usaha, sehingga dalam penerapan kegiatan koperasi terdapat tujuan memperoleh keuntungan atau laba, namun yang menjadi

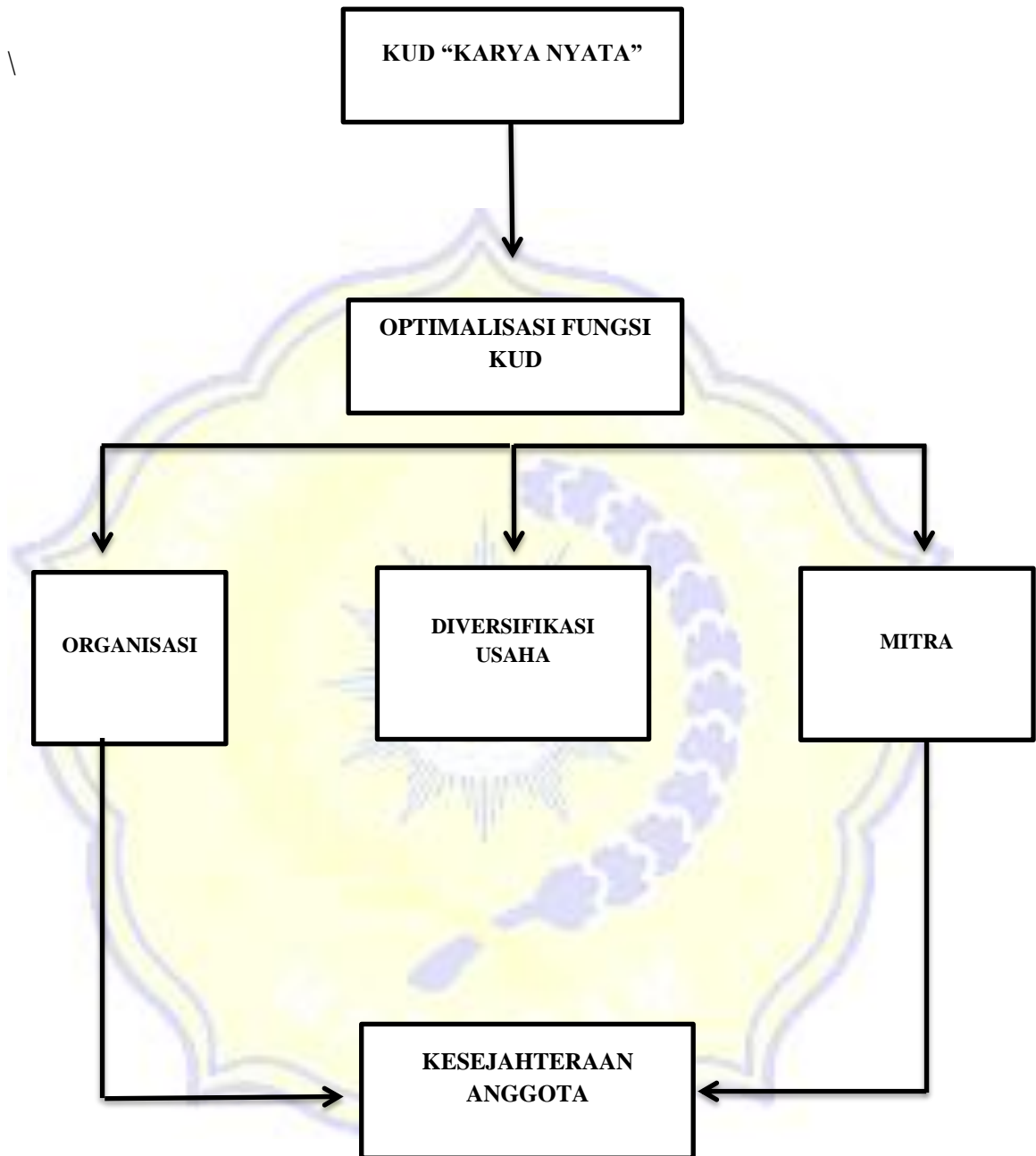
catatan penting dalam koperasi adalah mencari keuntungan bukan satu-satunya tujuan koperasi. Koperasi memiliki tujuan yang lebih luas yakni untuk kesejahteraan para anggotanya.

Anggota koperasi adalah kumpulan orang-orang yang masuk sebagai anggota atau disebut sebagai badan hukum koperasi yang memiliki kepentingan yang sama yaitu sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi itu sendiri serta berpartisipasi aktif dalam mengembangkan usaha koperasi.

Keberadaan koperasi saat ini merupakan langkah yang nyata dalam rangka ikut berperan menciptakan dan menumbuhkan perekonomian nasional. Hal ini terlihat dari bagaimana koperasi menerapkan semua prinsip-prinsip ekonomi dalam menjalankan setiap kegiatan koperasi dimana dari adanya kegiatan akan terwujudnya tujuan bersama dalam meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya seperti meningkatkan kualitas kehidupan seluruh anggota juga mendorong pertumbuhan dan pengembangan potensi-potensi yang ada di masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan mengurangi tingkat kemiskinan. Jadi, dengan demikian kesejahteraan anggota dalam koperasi berarti pemenuhan segala kebutuhan seluruh anggota koperasi sehingga tujuan koperasi dapat terwujud.

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti ialah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, dimana pendekatan kualitatif memandang realitas social sebagai sesuatu yang holistic (utuh/menyeluruh), kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan gejala bersifat interaktif. Penelitian dilakukan pada objek alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut (Sugiyono, 2017 dalam Muliadi 2018 : 43).

Sementara menurut Kaelan (2012:10-16), pendekatan kualitatif dalam penelitian dicirikan dengan kesadaran bahwa dunia dengan berbagai persoalan social bersifat nyata, dinamis dan bersifat multidimensional, karena tidak mungkin dapat didekati dengan batasan-batasan yang bersifat eksakta (pasti dan dinamis). Lebih lanjut menurutnya, manusia pada hakikatnya lebih banyak berkaitan dengan kualitas, yang oleh karenanya pendekatan kualitatif adalah bersifat alamiah (natural), konsektual, mengutamakan perspektif emic, bersifat deskriptif dan berorientasi proses, mengutamakan data langsung dan purposive, dengan analisis induktif yang berlangsung selama proses penelitian, dimana penelitiannya berperan sebagai alat utamanya (key instrument).

Metode deskriptif yang digunakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Dengan metode ini, seorang peneliti hanya perlu menggambarkan realitas objek yang diteliti secara baik, utuh jelas dan sesuai dengan fakta yang tampak (dilihat dan didengar). Tidak mengada-ada, apalagi memanipulasi variable sebagaimana pada metode eksperimen. (Ibrahim, 2018:59).

Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih mudah bila berhadapan dengan kenyataan dilapangan.
2. Penelitian ini terkait dengan fenomena yang terjadi dalam masyarakat, sehingga usaha untuk memahami terhadap pokok bahasan akan lebih mudah jika menggunakan pendekatan kualitatif.
3. Membuat hubungan peneliti dengan responden menjadi lebih dekat, sehingga nantinya dapat memudahkan penulis dalam mengakses data.

Dengan demikian dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Oleh karena itu, penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Pendekatan ini digunakan karena peneliti merasa bahwa ada kesesuaian antara permasalahan yang dibahas dan

tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Dimana dalam penelitian ini peneliti membahas dan menggambarkan tentang Analisis Optimalisasi Fungsi KUD Karya Nyata Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Menurut Perspektif Islam.

3.2 Pengumpulan Data

3.2.1 Informan dan Kehadiran Peneliti

a. Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam. (Afrizal, 2015: 139).

Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian (Bungin, 2005:111). Menurut Hendarsono dalam Suyanto (2005, Sandi Hesti Sondak, 2019: 674) Informan pada penelitian dibagi menjadi tiga kategori, yaitu :

1) Informan Kunci

Informan kunci yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Oleh karena itu yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah pengurus atau anggota Koperasi Unit Desa “Karya Nyata”.

2) Informan Utama

Informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini yang akan menjadi informan utama adalah anggota, nasabah, atau mitra yang bekerjasama atau menggunakan layanan jasa dari Koperasi Unit Desa “Karya Nyata”.

3) Informan Tambahan

Informan tambahan yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini yang akan menjadi informan tambahan adalah masyarakat yang berada disekitar kawasan Koperasi Unit Desa “Karya Nyata” baik yang pernah ikut terlibat atau tidak dalam program atau kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa “Karya Nyata”.

Penentuan informan atau sampling pada penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan cara disengaja artinya sebelum melakukan penelitian para peneliti menetapkan kriteria tertentu yang mesti dipenuhi oleh orang yang akan dijadikan sumber informasi. Teknik *snowball sampling* yaitu informan-informan penelitian diperoleh dilapangan berdasarkan informasi yang diperoleh dari para informan bukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Dalam hal ini, para informan diperoleh ketika peneliti berada dilapangan tanpa kriteria identitas informan yang jelas yang telah ditetapkan sebelum turun ke lapangan. (Afrizal, 2015:140-141).

b. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono (2017) kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif yang akan dilakukan ini adalah bertindak sebagai instrument (alat penelitian) sekaligus pengumpul data. Hal ini didasarkan karena peneliti sekaligus perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2011 : 307-308), kehadiran peneliti sebagai instrument penelitian serasi untuk penelitian kualitatif itu sendiri karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Peneliti sebagai instrumen dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian.
- 2) Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
- 3) Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia.
- 4) Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata, namun perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
- 5) Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau perelakan.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu, peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data sejak diizinkan melakukan penelitian sampai akhir penelitian yang dilakukan peneliti selesai, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

3.2.2 Setting Lokasi

Lokasi yang dipilih dari penelitian ini yaitu Koperasi Unit Desa “Karya Nyata” yang berada di desa bagik polak kecamatan labuapi. Dimana yang menjadi informan kuncinya yaitu pengurus, anggota KUD serta masyarakat di sekitar kawasan KUD baik yang terlibat maupun tidak terlibat secara langsung dengan kegiatan KUD “Karya Nyata”. Adanya KUD “Karya Nyata” ini diharapkan dapat menjadi sokoguru perekonomian desa yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu karena karena peneliti melihat bahwa KUD “Karya Nyata” merupakan satu-satunya KUD yang terdapat dan masih eksis di kecamatan labuapi serta mudah dijangkau oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Dilihat dari letak KUD “Karya Nyata” yang strategis yaitu berada disekitar lingkungan masyarakat yang benar-benar membutuhkan adanya KUD

ini untuk memudahkan segala kebutuhan mereka sehari-hari. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai Optimalisasi Fungsi Koperasi Unit Desa “Karya Nyata” Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Kecamatan Labuapi.

3.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur atau Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan cara. Bila dilihat dari sumber datanya, menurut Sugiyono (2011:308) pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data melalui observasi dan wawancara. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data baik itu berupa buku, jurnal, makalah ilmiah, hasil penelitian dan lainnya.

Selanjutnya, jika dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data maka teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, antara lain :

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Observasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu dengan cara

peneliti turun langsung ke KUD “Karya Nyata” untuk mengamati dan memperoleh data yang lengkap tentang apa yang peneliti amati namun tidak ikut serta/terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh KUD “Karya Nyata”. Selain itu, peneliti juga menggunakan observasi terus terang atau samar-samar, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih direncanakan.

2) Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Jadi metode wawancara ini merupakan suatu metode yang mencakup cara yang dipergunakan oleh seseorang dengan tujuan suatu tugas tertentu untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang informan. Pada pengumpulan data dengan wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang fleksibel dimana peneliti tidak selalu menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya akan tetapi dengan cara mengajukan pertanyaan terbuka yang dapat memungkinkan adanya diskusi dengan informan dalam mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan

peneliti hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan atatan peristiwa yang suah berlalu. Metode dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen atau rapat dan sebagainya. Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sekunder, data tertulis yang memberikan keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti yang menggambarkan keadaan sebenarnya dilapangan.

3.3 Keabsahan Data

Keabsahan atau validitas data dalam penyusunannya adalah berkaitan erat dengan apa yang terjadi di lapangan hasil penelitian ini nantinya harus sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan agar data dan keabsahannyapun tidak diragukan lagi mengenai Optimalisasi Fungsi Koperasi Unit Desa “Karya Nyata” Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Menurut Perspektif Ekonomi Islam dan jika nantinya ada penelitian dengan masalah yang sama dapat dijadikan referensi dan pembanding. (Diahastuti, 2011: 29).

Uji keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Uji keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Peneliti akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif

(kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah memeriksa melalui sumber lain. Denzim membedakan triangulasi menjadi empat hal yaitu : (1) Triangulasi Metode, (2) Triangulasi Antar-Peneliti, (3) Triangulasi Sumber Data, dan (4) Triangulasi Teori.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan :

- 1). Triangulasi pengumpulan data, dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan data yang diperoleh observasi atau informasi yang diperoleh melalui studi dokumentasi.
- 2). Triangulasi sumber data, dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran suatu data atau informasi yang diperoleh dari seorang informan kepada informan lainnya.
- 3). Pengecekan anggota, dilakukan dengan cara menunjukkan data atau informasi termasuk interpretasi peneliti yang telah disusun dalam format catatan lapangan. Catatan lapangan tersebut dikonfirmasi langsung dengan informan untuk mendapatkan komentar dan melengkapi informasi lain yang dianggap perlu. Komentar dan tambahan informasi tersebut dilakukan terhadap informan yang diperkirakan oleh peneliti.
- 4). Diskusi teman sejawat, dilakukan terhadap orang yang menurut peneliti memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan agar data dan

informasi yang didapatkan dapat didiskusikan dan dibahas untuk menyempurnakan data penelitian.

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Hal ini berarti, pengumpulan data dan analisis dan analisis data dilakukan secara bersamaan. Selama proses penelitian, seorang peneliti secara terus menerus menganalisis datanya. (Afrizal, 2015:176). Seperti yang dikatakan oleh Taylor (1984 dalam Afrizal, 2015:176), membaca catatan lapangan, menangkap tema-tema penting yang muncul dari hasil wawancara mendalam atau observasi terlibat dan mengembangkan konsep atau kategori-kategori, dan beberapa saat setelah memulai penelitian, peneliti berusaha untuk memfokuskan penelitiannya adalah aktivitas-aktivitas yang termasuk analisis data.

Model analisis data dari penelitian ini akan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman atau model interaktif. Miles dan Hiberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus samapai tuntas, sehingga datanya jenuh. (Sugiyono, 2018:133). Aktivitas dalam analisis data model interaktif meliputi :

1). Data Collection (Pengumpulan Data)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan observasi jenis partisipasi pasif, wawancara dengan semi struktur dan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait. Selain

itu, jenis informan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, yaitu informan kunci, informan utama dan informan tambahan.

2). Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan smartphone, laptop, dan sebagainya. Peneliti akan melakukan reduksi data terhadap data yang dipandang tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan tidak sesuai dengan teori yang dijabarkan pada bagian terdahulu. Informasi utama yang hendak dicari pada penelitian ini adalah bagaimana cara yang dilakukan KUD “Karya Nyata” untuk mengoptimalkan fungsinya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Jika informasi yang didapat di luar apa yang hendak digali maka informasi tersebut dapat diabaikan.

3). Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984 dalam Muliadi 2018:50) menyatakan yang paling penting digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (mengungkapkan suatu peristiwa atau pengalaman pribadi berdasarkan urutan-urutan kejadian). Dalam penelitian ini peneliti akan menguraikan

dengan uraian singkat dan teks naratif untuk menjelaskan atau menyajikan data atau informasi yang telah diperoleh dari semua informan.

4). Conclusion Drawing/Verification (Pengarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang akan dihasilkan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan data atau informasi yang diperoleh pada awal sampai akhir penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.